

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS
TEMA 8 JENIS USAHA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 LOWU-LOWU**



SKRIPSI

**ANDINI YULIANINGSIH
NPM. 032001062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
BAUBAU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika, penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Baubau, Juli 2024



Andini Yulianingsih
NPM. 032001062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pelajaran IPS Tema 8 Jenis
Usaha Masyarakat Indonesia melalui Model Pembelajaran
Picture and Picture siswa Kelas V
SD Negeri 2 Lowu-Lowu

Nama : ANDINI YULIANINGSIH
NIM : 032001062
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan penguji ujian hasil penelitian.

Baubau, Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Gawise, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0931127101

Pembimbing II


Yurfiah, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0968068201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Acoci, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0926038406

LEMBAR PENGESAHAN






MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS TEMA 8 JENIS USAHA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS V SD NEGERI 2 LOWU-LOWU

Nama : Andini Yulianingsih
NPM : 032001062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/tanggal :

Waktu :

Tim Penguji	Nama	TTD	Tanggal
1. Ketua	Dr. Gawise, S.Pd., M.Pd		
2. Sekretaris	Yurfiah, S.Pd., M.Pd		
3. Penguji 1	Dr. Suardin, S.Pd., M.Pd		
4. Penguji 2	Mitrakasih La Ode Onde, S.Pd., M.Pd		
5. Penguji 3	Nur Dahniar, S.Pd., M.Pd		

Baubau, 2025
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Buton



Maryam Nurlaila, S.S., M.Pd
NUPTK. 6546750651230102

ABSTRAK

Andini Yulianingsih, 032001062. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu". Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton. Pembimbing I Dr. Gawise, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II Yurfiah, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tema 8 jenis usaha masyarakat Indonesia melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang setiap siklusnya terdiri 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, lembar tes, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh hasil ini untuk menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar, yakni hasil tes siklus I ada 10 siswa yang tuntas (58,9%) dan tidak tuntas 7 siswa (41,1%). Hasil belajar siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 15 siswa (88,2%) dan tidak tuntas ada 2 siswa (11,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus II.

Kata kunci : Hasil Belajar

ABSTRACT

Andini Yulianingsih, 032001062. "Improving Student Learning Outcomes in Social Studies Lessons Theme 8 Types of Businesses of Indonesian People through the Picture and Picture Learning Model for Class V Students of SD Negeri 2 Lowu-Lowu". Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Buton. Supervisor I Dr. Gawise, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Yurfiah, S.Pd., M.Pd.

This research aims to improve student learning outcomes in social studies lessons with the theme of 8 types of Indonesian businesses through a picture and picture learning model for grade V students of SD Negeri 2 Lowu-lowu. This type of research is a classroom action research where each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection stages. The selected research subjects are grade V students of SD Negeri 2 Lowu-lowu in the even semester of the 2023/2024 school year which totals 17 students which consisted of 6 male students and 11 female students. The data collection techniques used are observation, test sheets, interviews and documentation. Based on the results of the first and second cycle of research, these results were obtained to show an increase in learning outcomes, namely the results of the first cycle of the test, there were 10 students who completed (58.9%) and 7 students who did not complete (41.1%). The student learning outcomes in the second cycle were 15 students (88.2%) and there were 2 students (11.8%) who were incomplete. The results of this study show that using the picture and picture learning model can improve student learning outcomes from cycle 1 and cycle II.

Keywords: Learning Outcomes

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

”Sedari kecil dibentuk untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang”

(Andini Yulianingsih)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

”Bapak dan ibu yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya”

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

TEMPAT AKU MENIMBAH ILMU

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih pada :

1. Kepada Kedua orang tua, bapak tersayang Tajuwin dan ibu tercinta Wirani S.Pd yang sangat saya cintai dan saya hormati yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat dan doa yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Ibu Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Buton, yang telah memberikan dukungan untuk kebaikan mahasiswa-mahasiswanya.
3. Ibu Maryam Nurlaila, S.S., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan arahan serta izin untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Acoci, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan begitu banyak dukungan, arahan, nasehat dan wawasan yang begitu berharga selama proses menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Buton.
5. Bapak La Ode Madiani, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah banyak membantu kami dalam pengurusan administrasi perkuliahan dari semester awal sampai akhir.
6. Bapak Dr. Suardin, S.Pd., M.Pd Penasehat akademik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, tahun akademik 2023/2024, yang telah memberikan nasehat dan arahan serta wawasan yang bermanfaat.
7. Bapak Dr. Gawise, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I dan ibu Yurfiah, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing II yang sudah berkenan memberikan ilmu dan solusi untuk setiap permasalahan selama penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Suardin, S.Pd., M.Pd Penguji I, Ibu Mitrakasih Laode Onde S.Pd., M.Pd Penguji II dan Ibu Nur Dahniar S.Pd., M.Pd Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada peneliti guna menyelesaikan tugas akhir.
9. Bapak, ibu dosen, lingkup Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton.
10. Bapak, ibu staf administrasi, lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah buton.
11. Ibu Diliansa, S.Pd.SD Kepala SD Negeri 2 Lowu-lowu, yang telah memberikan kesempatan dan tempat guna pengambilan data dalam penelitian.

12. Ibu Marlita Mane, S.Pd Guru kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu yang turut membantu pelaksanaan penelitian ini.
13. Adik-adikku tercinta Fajar dan Abizard yang selalu menjadi motivasi peneliti untuk bisa memberikan semangat dan dukungan.
14. Keluarga yang sudah dianggap saudara sendiri, Tiara Riani dan Waode Kumala Nur yang telah memberikan banyak motivasi dan support.
15. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada peneliti.
16. Teman-teman seperjuangan Bella Nazria dan Muh. Abil Saputra yang telah memberikan saran yang membangun.

Semoga segala bantuan, dukungan dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Selain itu peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Baubau, Juli 2024

Andini Yulianingsih
NPM. 032001062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat belajar	6
2. Konsep Hasil Belajar.....	8
3. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	11
4. Pembelajaran IPS	16
5. Materi Jenis Usaha Masyarakat Indonesia.....	19
6. Gambar yang digunakan materi jenis usaha masyarakat indonesia	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Jenis Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Data dan Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Analisis Data.....	34
J. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39

B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perolehan pada prasiklus.....	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.4 Nilai dan Data Ketuntasan yang Diperoleh Siswa pada Siklus I.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel 4.7 Nilai dan Data Ketuntasan yang Diperoleh Siswa pada Siklus II....	57
Tabel 4.8 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Prasiklus, Siklus I, Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan McTaggart.....	32
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Demikianlah pengertian Pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. dari konsep tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh.

Hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Asa, (2023) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai

tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pola pikir dan kreativitas agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar, misalnya pada mata pelajaran IPS yang dianggap membosankan, kurang efektif, dan kurang menarik antusias siswa untuk belajar.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang mempelajari tentang konsep-konsep, gejala dan fakta sosial di masyarakat. Katon dkk (2016) mengemukakan ruang lingkup IPS mengkaji tentang kehidupan masa lampau, kenampakan dan fenomena sosial budaya, interaksi manusia dengan lingkungan yang bertujuan untuk pembentukan karakter yang baik. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dalam kegiatan sosial, memahami keberagaman individu dan kelompok, serta kebudayaan di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu, ditemukan suatu masalah diantaranya dalam proses pembelajaran siswa tidak fokus memperhatikan guru, sering bermain, sering ada yang mengantuk dikelas, dan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V. hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, dari jumlah keseluruhan ada 17 siswa, yang nilainya mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau 29% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 71%. Nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran IPS di SD Negeri 2 Lowu-Lowu yaitu 70. Permasalahan

rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) beberapa siswa yang belum lancar membaca, (2) guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah, (3) kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menarik karena model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai model pembelajarannya. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan model pembelajaran yang menarik karena pada dasarnya penggunaan gambar didalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Manfaat empiris

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Guru

Meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai model pembelajaran yang efektif pada pelajaran IPS serta dapat memperbaiki proses pembelajaran di SD.

2) Siswa

Melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kerjasama dengan sesama teman, serta dapat

meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dan kegiatan belajar mengajar pada umumnya.

3) Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pendorong pengelola sekolah untuk selalu mengadakan pembaharuan dan pengembangan proses pembelajaran yang lebih baik.

4) Peneliti

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar adalah salah satu bentuk transformasi, yaitu perubahan tingkah laku individu yang diakibatkan oleh interaksi dengan lingkungan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Belajar juga memperkuat keinginan seseorang untuk mencapai pertumbuhan pribadi yang menyeluruh melalui pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungannya, Novianti (2022)

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Sartika (2022)

Seorang ilmuwan yang dikenal dengan nama Gagne mendefinisikan belajar adalah perubahan *human behaviour* yang relatif dan adaptif yang muncul dari dialog antara guru dan siswa. Selain itu, Gagne juga mengartikan belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dari arah tertentu. Terdapat lima kategori yang diajukan oleh Gagne dalam teorinya yang disebut *the domains of learning*, menjelaskan bahwa *motoric skill*, *verbal information*,

kemampuan integensi, sikap serta strategi pengetahuan empiric, Moh. Nawafil & Junaidi (2020).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan pengetahuan dan perubahan tingkah laku dari yang kurang baik menuju lebih baik, maka perlu adanya kegiatan belajar yang bisa didapatkan dari sekolah.

b. Tujuan Belajar

Tujuan merupakan arah yang ingin dicapai dalam suatu pelaksanaan kegiatan. Hal ini dikarenakan tujuan mempunyai nilai kepastian. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai arah yang tepat. Secara garis besar tujuan belajar adalah perubahan perilaku yang mengarah kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk lebih spesifik ada tiga tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (*knowledge*). Proses hasil belajar bisa dilihat dari peningkatan kemampuan berfikir individu. Proses hasil belajar juga mengasah perubahan kemampuan berfikir individu jadi lebih baik. Perubahan yang diharapkan ialah mengetahui hal yang belum diketahui.
- 2) Menanamkan proses pengetahuan (*skill*). Pada dasarnya keterampilan jasmani maupun rohani yang dimiliki setiap individu didapatkan dari proses hasil belajar.
- 3) Membentuk sikap (*attitude*). Kegiatan belajar dapat membentuk sikap individu, demikian pembentukan sikap mental terhadap

individu secara langsung dapat berhubungan dengan penanaman nilai-nilai moral yang akan diperoleh peserta didik. Sehingga kedepannya dapat menumbuhkan rasa kesadaran pada dirinya.

c. Ciri-ciri belajar

Ciri-ciri belajar dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil.

1) Dari segi proses

- a) Adanya aktivitas (fisik, mental dan emosional)
- b) Melibatkan unsur lingkungan
- c) Bertujuan kearah terjadinya perhubungan tingkah laku

2) Dari segi hasil

- a) Bersifat relatif tetap
- b) Diperoleh melalui usaha yang maksimal

2. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Pemahaman konsep yaitu seberapa besar siswa menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak

kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Sikap yaitu kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Nainggolan dkk (2021)

Hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas dalam belajar. Syafaruddin, dkk (2019)

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui perubahan pada diri individu setelah menerima pembelajaran yang dapat diamati dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

a. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hal mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar manusia. Wahyuningsih (2020)

1) Faktor internal

a) Intelegensi (kecakapan)

Intelegensi seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan yang lainnya, yakni ranah afektif (rasa)

dan ranah psikomotor (kasrah). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu menghafal prinsip-prinsip materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

b) Minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu akan sering mempelajarinya. Sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi kuat dalam belajar sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

c) Cara belajar

Cara belajar yaitu bagaimana seseorang melakukan belajar, hal ini meliputi konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri, saling interaksi

dan berpotensi banyak anak akhirnya membentuk komunitas baru, Wahyuningsih, (2020). Aktivitas keluarga tidak mengenal waktu, oleh karena itu mempunyai peran besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak, sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberikan potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat ditentukan dari lingkungan belajar disekolah. Semakin kondusif lingkungan belajar maka semakin besar kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai siswa.

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Model ini baik untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak. Dari media gambar siswa lebih cepat paham, karena terdapat beberapa proses dari melihat, pada saat melihat siswa berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat berguna untuk proses pembelajaran. Puteri (2023).

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar. Nursehah (2022).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu jenis model pembelajaran dengan memanfaatkan gambar atau bentuk lainnya sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran *picture and picture*, siswa akan terbantu oleh media gambar yang akan memberikan konteks lebih. Selain itu mengharuskan siswa untuk menyusun gambar-gambar yang telah diacak untuk kemudian disusun berdasarkan urutan logis akan menumbuhkan daya kreasi interaktivitas siswa terhadap materi pembelajaran. Rini (2022).

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang disajikan kepada siswa berkenaan materi yang sedang dibahas oleh guru dalam proses pembelajaran.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* Lenggogeni (2021) adalah sebagai berikut.

- 1) Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Penyajian materi sebagai pengantar

- 3) Penyajian gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi untuk diamati
 - 4) Pemasangan atau pengurutan gambar-gambar menjadi urutan yang logis oleh siswa secara bergantian
 - 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
 - 6) Guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan alasan urutan gambar
 - 7) Kesimpulan atau rangkuman
- c. Karakteristik model pembelajaran *picture and picture*

Gambar-gambar pada model pembelajaran *picture and picture* memiliki keterkaitan satu sama lain secara berurutan. Namun gambar-gambar itu sengaja diacak agar siswa dapat menyusunnya menjadi urutan gambar yang logis. Meskipun tampak sederhana dan terlalu mudah untuk dilakukan oleh peserta didik, namun penumbuhan daya interaktivitas dan kreativitasnya yang menjanjikan dan berpotensi sangat membantu siswa. Rini (2022).

Sebagai salah satu model yang spesifik menggunakan beberapa langkah khas, tentunya *picture and picture* memiliki banyak karakteristik khusus yang menyelimutinya. Berikut adalah beberapa karakteristik lainnya dari model *picture and picture*.

a) Aktif

Melalui model pembelajaran *picture and picture* peserta didik akan menjadi lebih aktif, karena pendidik menggunakan media gambar-gambar menarik namun tersusun acak, sehingga meningkatkan rasa penasaran dan keingintahuan siswa menjadi lebih besar untuk mengungkapinya. Selain itu siswa juga diminta untuk menyusunnya, sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif karena ikut berpartisipasi dan tidak hanya mendengarkan ceramah guru saja.

b) Inovatif

Ketika mengimplementasikan model *picture and picture* baik pengajar maupun peserta didik akan menjadi lebih inovatif. Hal ini dikarenakan model ini membutuhkan daya cipta yang lebih tinggi untuk kedua belah pihak, di satu sisi guru harus menyiapkan dan menyajikan gambar yang saling berhubungan namun tersusun secara acak dan dapat memancing daya kreasi siswa, kemudian di sisi lain siswa juga harus menebak urutan logis gambar yang sebenarnya.

c) Kreatif

Secara otomatis model *picture and picture* akan membuat baik guru maupun siswa lebih kreatif. Tentunya pengajar harus menyiapkan atau bahkan mungkin menggambar suatu gambar berseri yang berhubungan satu sama lain. Sementara itu karena

susunan gambar acak yang disajikan dalam model ini, maka siswa akan terpancing daya kreasi dan imajinasinya yang berujung memotivasi sisi kreatif dari para peserta didik.

d) Menyenangkan

Bahkan semakin menyenangkannya mungkin beberapa pengajar akan ketakutan untuk mendapatkan kegaduhan dikelasnya sehingga ia tidak dapat menguasai kelas. Namun dampak positifnya adalah pembelajaran menjadi jauh lebih menyenangkan bagi peserta didik. Gambar adalah media kuat yang efektif untuk menarik perhatian siswa, ditambah lagi dengan permainan menyusun deretan logis dari susunan gambar acak yang disediakan dalam model *picture and picture*.

d. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

Adapun kelebihan model pembelajaran *picture and picture* menurut Fentari, (2023) adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada

- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Adapun kekurangan model pembelajaran *picture and picture* yaitu:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki
- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian pembelajaran IPS

IPS merupakan hasil kombinasi atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran, seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik, dan sebagainya. Mata Pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Surini, (2021)

Ilmu pengetahuan sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah dan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat nilai-nilai yang baik sebagai warga negara yang bermasyarakat sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimasa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang karena aktivitas manusia dapat dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Parni, (2020)

b. Tujuan pembelajaran IPS SD

Tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, mempunyai kemampuan berfikir, dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya. Pendapat tersebut sejalan dengan tujuan IPS, yang menyebutkan bahwa mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Suryati, (2021).

Dalam lebih rinci di sebutkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial

- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
 - 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal
 - 5) Nasional dan global
- c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik pembelajaran IPS yang membedakan dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial lainnya (geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dll) menurut Hasanah, (2022) ciri dan sifat utama dari pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu)
- 2) Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas atau dari berbagai ilmu sosial dan lainnya)
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inkuiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analitis
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengamatan, permasalahan, kebutuhan dan memroyeksikannya kepada

kehidupan dimasa depan baik dari lingkungan fisik atau alam maupun budayanya

- 5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat stabil
- 6) IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antarmanusia yang bersifat manusiawi
- 7) Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilan
- 8) Berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui berbagai program
- 9) Dalam pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik dan pendekatan-pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.

5. Materi Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari. Salah satu cara memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan melakukan kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat juga akan melakukan berbagai usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa.

Ada berbagai jenis usaha yang bisa dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu

1. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan pengolahan barang mentah atau setenga jadi menjadi barang konsumsi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan bagi produsen. Usaha perakitan juga merupakan bagian dari industri. Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan tekstil.

- 1) Meningkatkan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, atau hasil budidaya, serta memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara secara bertahap, mengubah struktur perekonomian menjadi lebih baik, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri.
- 3) Meningkatkan kemampuan serta mendorong berkembangnya teknologi yang tepat demi menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan usaha nasional.
- 4) Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah agar berperan lebih aktif dalam pembangunan industri.

5) Memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta meningkatkan peranan koperasi dalam industri.

Ciri-ciri perindustrian

- 1) Memiliki modal besar
- 2) Tenaga kerja mengolah bahan bakar baku menjadi barang jadi atau setengah jadi
- 3) Berusaha menghasilkan barang yang berkualitas
- 4) Menyediakan layanan purna jual

2. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Ciri-ciri perdagangan secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya penjual dan pembeli
- 2) Alat pembayaran menggunakan uang
- 3) Terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli
- 4) Penjual mengambil atau memperoleh laba barang yang dijual
- 5) Terdapat proses produksi dan distribusi barang sebelum perdagangan barang kepada konsumen

3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang

seperti misalnya industri menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Pada dasarnya, ada banyak sekali jenis jasa yang ada ditengan-tengah kita. Tapi, secara garis besar, jenis-jenis jasa ini bisa dibedakan pada beberapa jenis, yaitu:

- 1) Jasa profesi adalah guru, pengacara, dokter
- 2) Jasa komunikasi, beberapa hal yang termaksud dalam jenis jasa ini adalah telepon, internet komputer
- 3) Jasa transportasi, beberapa hal yang termaksud dalam jenis jasa ini adalah taxi, pengiriman barang, angkut barang, dan sewa mobil
- 4) Jasa perawatan pribadi, beberapa hal yang termaksud dalam jenis ini adalah pijat, perawatan kecantikan, pakaian.

Ciri-ciri jasa

- 1) Mengutamakan pelayanan yang baik kepada konsumen
- 2) Mempunyai keahlian khusus sesuai jasanya yang ditawarkan
- 3) Menjaga loyalitas (kesetiaan) kepada pelanggan.

6. Gambar yang Digunakan Dalam Materi Jenis Usaha Masyarakat

Indonesia

Berikut gambar yang digunakan dalam materi jenis usaha masyarakat Indonesia tema 8 subtema 1 pembelajaran 4

1. Perindustrian dibagi menjadi 2 yaitu perindustrian besar dan perindustrian kecil

a. Gambar perindustrian besar



(industri tekstil)



(industri baja)



(industri mobil)



(industri indofood sukses)



(industri minyak dan gas bumi)

b. Gambar perindustrian kecil



(industri makanan kecil)



(industri kerajinan tangan)



(industri pakaian)



(industri mebel)



(industri panci)



(industri percetakan)



(industri kompor listrik)



(industri alat tulis)



(industri tahu)



(industri keramik)

2. Gambar perdagangan secara umum



(pasar tradisional)



(pasar modern)



(pasar online)



(pasar induk)

3. Gambar jasa



(jasa pemotretan)



(jasa pengacara)



(jasa ojek)



(jasa dokter)



(jasa servis tv)



(jasa editor video)



(jasa desain logo)



(jasa membuat artikel)



(jasa guru)



(jasa bank)



(jasa pariwisata)



(jasa menetik)



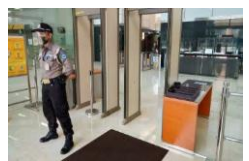
(jasa kursus computer)



(jasa rental mobil)



(jasa penerjemah)



(jasa security)



(jasa pengirim barang)



(jasa bengkel)



(jasa potong rambut)



(jasa laundry)



(jasa gali sumur bor)

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Agustina (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD 2 Medini Kudus pada Mata Pelajaran IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran *picture and picture* pada proses pembelajaran IPS, dapat: (1) meningkatkan hasil belajar siswa, pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 58,13 dengan ketuntasan klasikal 37,5%, siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 67,19 dengan ketuntasan klasikal 68,75%, pada siklus II hasil belajar IPS siswa meningkat dengan rata-rata nilai sebesar 81,8 dan ketuntasan klasikal 87,5%, hasil

pengamatan hasil belajar efektif dan psikomotor siswa pada pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh skor rata-rata ranah afektif 75,78% dengan kriteria “baik” meningkat pada siklus II menjadi 81,51% dengan kriteria “baik”, skor rata-rata ranah psikomotor 76,17% dengan kriteria “baik” meningkat pada siklus II menjadi 81,25% dengan kriteria “baik”. (2) hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I mendapat skor rata-rata 76,3% dengan kriteria “baik” meningkat pada siklus II menjadi 86,3% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD 2 Medini Kudus dapat meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran *picture and picture*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuana Pratiwi (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Peranan Tokoh melalui Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SDN Karangrejo 03 Kabupaten Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan model *picture and picture* sudah baik. Persentase aktivitas siklus I sebesar 100% dan siklus II mencapai 100% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dimulai dari siklus I pertemuan 1 sebesar 64%, pertemuan 2 meningkat sebesar 5% menjadi 69% dengan kriteria kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 13% menjadi 82% dan pertemuan 2 meningkat sebesar 5% menjadi 87% dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 67 dan pertemuan 2 sebesar 79. Hasil belajar meningkat pada siklus II pertemuan 1 sebesar 81 dan pertemuan 2 sebesar 87. Dengan peningkatan tersebut, ketuntasan klasikal pada setiap siklus juga mengalami peningkatan mulai dari siklus I pertemuan 1 sebesar 26% dan pertemuan 2 meningkat 58% menjadi 84%, pada siklus II pertemuan 1 menjadi sebesar 95% dan meningkat pada pertemuan 2

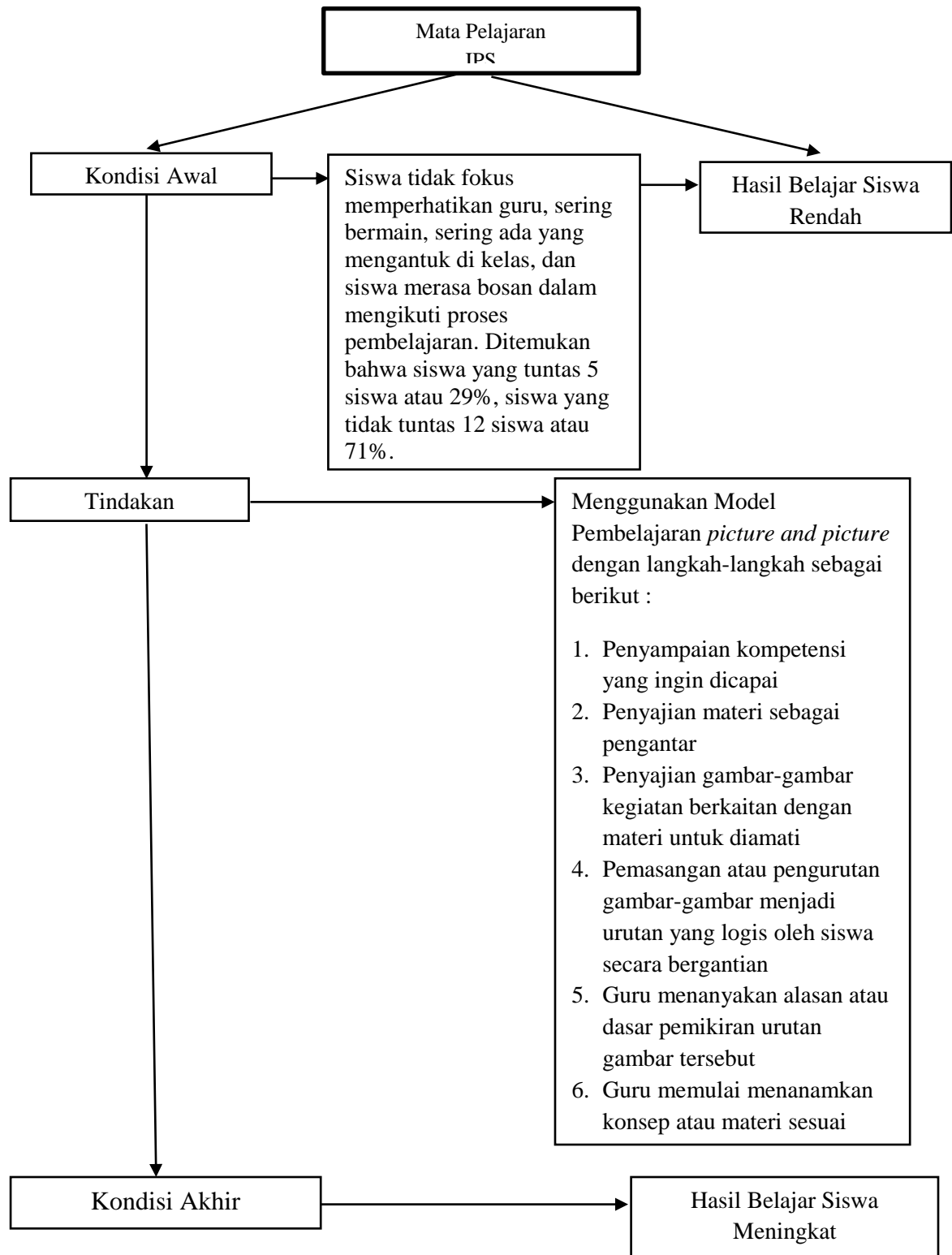
sebesar 5% menjadi 100%. Kesimpulan, siklus I dan II sebesar 100%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 64% dan 69% meningkat pada siklus II sebesar 82% dan 87%. Hasil belajar mencapai 100%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istanto (2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Ulu Semong”. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam rendah, karena ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 30% dari 19 siswa kelas V. hasil refleksi dan diskusi , perlu adanya pembelajaran yang memfokuskan pada visualisasi materi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD negeri 1 Ulu Semong dengan 2 siklus dan salah satu tindakan yang dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Data dikumpulkan melalui instrument test untuk hasil belajar dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang kemudian data dianalisis dengan mereduksi dan mengklasifikasi data. Pada tahap pelaksanaan tindakan siswa lebih aktif, ditunjukkan aktivitas belajar siswa mengotak-ngatik gambar yang disajikan. Disamping itu, siswa juga lebih antusias untuk bertanya tentang gambar yang diberikan, yang mengindikasikan meningkat rasa ingin tahu siswa. Pada akhir siklus II, data menunjukkan ketuntasan belajar siswa meningkat dari 32% pada prasiklus menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kenampakan alam dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

C. Kerangka Berpikir

Rendahnya keaktifan siswa menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajaran yang menarik serta sebagian guru masih menggunakan strategi yang konvensional. Rendahnya keaktifan siswa sangat berpengaruh besar terhadap keefektifan pembelajaran. Dalam pelajaran IPS guru diharapkan mampu memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena model pembelajaran *picture and picture* melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, ditujukan aktivitas belajar siswa mengotak-ngatik gambar yang disajikan. Disamping itu, siswa juga lebih antusias untuk bertanya tentang gambar yang diberikan. Pada akhirnya model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dengan menggunakan model pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Jenis Usaha Masyarakat Indonesia melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Lowu-Lowu yang terletak di Kelurahan Lowu-Lowu Kecamatan Lea-Lea Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu, yang berjumlah 17 orang siswa. Terdiri dari 6 orang laki-laki dan 11 orang Perempuan.

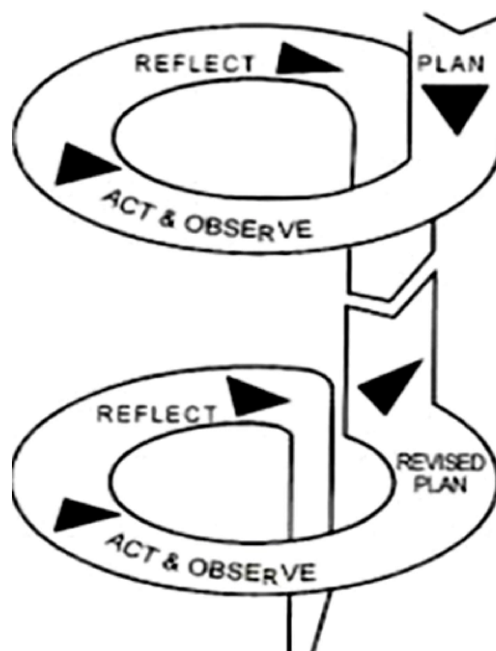
C. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau biasa (*classroom Action research*). Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disingkat dengan PTK merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Permasalahan yang ada didalam kelas akan muncul satu persatu seiring dengan rangkaian pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu guru harus sigap dan kritis dalam mengidentifikasi dan menemukan berbagai permasalahan yang muncul sebagai dampak dari rangkaian pembelajaran yang dilakukan. Di dalam kelas gurulah yang paling memahami kondisi dan permasalahan apa yang terjadi dikelasnya sehingga guru perlu mengadakan PTK untuk mengatasi masalah yang ada. Tujuan utama PTK yaitu untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan perilaku siswa dikelas. Melalui PTK

guru akan selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Guru akan selalu dituntut mencoba hal-hal yang dianggap baru dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan dan perkembangan sosial.

D. Desain Penelitian

Penelitian diperlukan rancangan atau desain penelitian untuk memudahkan peneliti. Desain penelitian adalah strategi yang disusun untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Adapun rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan Kemmis dan Mc Taggart dikenal model spiral.



Gambar 3.1 model PTK Kemmis dan McTaggart.

Achmad muparok,2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual pada Pembelajaran IPS

E. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

Penelitian akan dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

a) Perencanaan

Adapun rancangan tindakan yang akan digunakan pada tahap penelitian ini yaitu:

- 1) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas bersama guru kelas.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru di kelas dengan pendekatan kontekstual *picture* dengan metode diskusi diterapkan pada pelajaran IPS.
- 4) Menyiapkan metode pembelajaran yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami konsep-konsep IPS dengan baik.
- 5) Menyiapkan soal tes kemampuan untuk melihat apakah materi yang disampaikan telah dikuasai oleh siswa.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu. Tindakan dilaksanakan menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu perencanaan tindakan.

c) Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti bertugas mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi. Pada dasarnya pengamatan dalam penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan kontekstual *picture and picture* sudah seperti yang diharapkan atau belum.

d) Refleksi

Tahap refleksi peneliti dan guru melakukan diskusi untuk menganalisis kembali apakah tindakan yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan atau belum. Jika terdapat masalah, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Prosedur penelitian dalam siklus II, peneliti lebih menekankan pada aspek-aspek yang dianggap masih kurang, sehingga perlu dilakukan perbaikan atau tindakan lebih lanjut untuk menutupi dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebagai tindakan lanjut pada siklus II. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama halnya pada tindakan siklus I hanya saja lebih ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan siklus I.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta/ angka. Sumber data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif berupa hasil observasi selama proses dan hasil dokumentasi.
2. Data kuantitatif berupa hasil pekerjaan siswa LKS, hasil tes setiap akhir siklus.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data menunjukkan asal informasi, maka data harus diperoleh dari sumber yang tepat, jika data yang diperoleh tidak tepat dapat mengakibatkan data yang dikumpulkan tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru kelas dan peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa aktivitas belajar

siswa dan aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kontekstual *picture and picture*.

2. Tes tertulis atau lembar soal merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini, tes ditunjukkan kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual *picture and picture* dalam pembelajaran IPS.
3. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Data yang diperoleh berupa nama-nama siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu, gambar-gambar kegiatan, lembar observasi yang digunakan serta dokumen lainnya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Lembar observasi, merupakan suatu instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru di kelas pada pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kontekstual *picture* dengan metode diskusi.

2. Tes merupakan instrumen yang disusun oleh peneliti untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dan menilai sejauh mana pemahaman data peningkatan hasil belajar siswa mengenai konsep yang telah diajarkan dengan pemberian tindakan tertentu. Pada penelitian ini tindakan yang diberikan berupa pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kontekstual *picture* dengan metode diskusi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketetapan atau kesahihan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai siswa, rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa, serta data keaktifan guru dan siswa.

Statistik deksripsi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis deskripsi dapat disajikan dalam bentuk skor minimum dan skor maksimum. Widodo, (2019)

1. Untuk menemukan nilai akhir belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Untuk menentukan presentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai akhir}}{\text{Jumlah siswa}}$$

3. Untuk menentukan nilai ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

Tuntas belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

4. Menentukan hasil observasi aktivitas belajar siswa untuk menentukan presentasi keterlaksanaan kinerja guru:

$$\text{Keterlaksanaan Kinerja Guru} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}} \times 100\%$$

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah 80% siswa telah memperoleh nilai minimal 70 (sesuai ketentuan KKM dari sekolah).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Prasiklus

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Lowu-lowu, kelurahan lowu-lowu, kecamatan lea-lea, kota Baubau provinsi sulawesi tenggara. Dengan subjek kelas V yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tahap prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari subjek penelitian yaitu siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Data prasiklus diperoleh dari data real dari hasil wawancara dengan guru wali kelas V menjelaskan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dilihat dari hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang tuntas 5 atau 29% siswa dan yang tidak tuntas 12 atau 71% . karena banyak siswa yang nilainya dibawah KKM atau kurang 70. Berikut nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Tabel 4.1 perolehan pada pra siklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	KKM	Nilai	Ketutasan	
					Ya	Tidak
1	APAS	L	70	70	✓	
2	A	L	70	50		✓
3	ABS	P	70	60		✓
4	AMI	P	70	90	✓	
5	AK	P	70	60		✓

6	BA	L	70	35		✓
7	ED	L	70	75	✓	
8	KSRF	P	70	50		✓
9	MIA	L	70	50		✓
10	MM	P	70	60		✓
11	NDR	P	70	70	✓	
12	RR	P	70	40		✓
13	RS	L	70	55		✓
14	SA	P	70	50		✓
15	S	P	70	70	✓	
16	SDI	P	70	40		✓
17	YI	P	70	40		✓
Jumlah				970	5	12
Rata-Rata					57	
Tuntas Belajar					29%	
Tidak Tuntas Belajar					71%	

Berdasarkan tabel 4.1 hasil prasiklus pada mata pelajaran IPS siswa sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yang mendapat nilai A 90-100 .. itulah data awal hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu sebelum diterapkannya model pembelajaran *picture and picture*. Setelah mengindetifikasi data-data diatas kemudian peneliti mendiskusikan untuk maju di tahap siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk menghasilkan tujuan penelitian adalah:

- a) Penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.
- b) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan yaitu materi jenis usaha masyarakat Indonesia tema 8 subtema 1 pembelajaran 4.
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).

Jika semua sudah di siapkan maka penelitian di mulai dari siklus I

2. Hasil Penelitian tindakan Siklus I

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran penelitian mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam hal ini membuat silabus, RPP, LKS, lembar observasi guru dan siswa, dan menyiapkan lembar soal tes tertulis (10 butir soal pilihan ganda). Pada tahap perencanaan tindakan yang direncanakan terdiri dari dua kali pertemuan setiap satu siklus dengan melakukan satu kali evaluasi. Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka selanjutnya melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Tahap pelaksanaan

1. Pertemuan I

Tahap pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilakukan pada hari Selasa, 21-22 Mei 2024. Tindakan dilakukan setelah

segala sesuatu telah dipersiapkan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada tema 8 jenis usaha masyarakat indonesia. Berikut langkah-langkah kegiatan:

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu indonesia raya
 - d) Guru meminta siswa agar memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis usaha masyarakat indonesia.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru (peneliti) menjelaskan materi jenis usaha masyarakat indonesia
 - b) Guru (peneliti) menyajikan gambar yang berhubungan dengan jenis usaha masyarakat indonesia melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Guru (peneliti) menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara urut dan logis materi jenis usaha masyarakat indonesia.

- d) Guru (peneliti) membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri 4 siswa.
 - e) Guru (peneliti) memberikan LKS dengan tujuan menganalisis gambar materi jenis usaha masyarakat Indonesia di setiap kelompok yang berisi tugas agar mendiskusikan secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru.
 - f) Guru (peneliti) meminta setiap masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil jawaban tugas mereka.
 - g) Guru menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok
 - h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari
 - b) Guru mengajak siswa berdoa surah Al-ikhlas untuk mengkhiri kegiatan pembelajaran

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024. Seperti yang sudah direncanakan sebelumnya, pada pertemuan kedua ini hanya akan dilakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan lembar soal tes tertulis.

a. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel mengenai lembar observasi guru siklus I, yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengkodisikan kelas selanjutnya berdoa bersama	✓	
3	Guru mengabsen siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan materi dan menampilkan beberapa contoh tentang materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		✓
7	Guru meminta beberapa pendapat siswa mengenai materi yang diajarkan		✓
8	Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok	✓	

9	Guru memberikan LKS desetiap kelompok yang berisi tugas untuk mendiskusika secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru	✓	
10	Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	✓	
12	Guru memberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi	✓	
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah		11	2

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 13 aspek, 11 (85%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 2 (15%) yang tidak dilakukan guru siklus I.

4.3 Tabel Hasil observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa berdoa bersama	✓	
3	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		✓
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓

Kegiatan Inti			
5	Siswa mendengarkan penjelasan dan penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru	✓	
6	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		✓
7	Siswa mengutarakan beberapa pendapat mengenai materi yang telah diajarkan guru.		✓
8	Siswa dibagikan 4 kelompok oleh guru	✓	
9	Siswa diberikan LKS di setiap kelompok berisi tugas untuk mendiskusikan secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas diberikan oleh guru	✓	
10	Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Siswa diberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok oleh guru	✓	
12	Siswa diberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dengan memberi lembar tes soal oleh guru	✓	
Kegiatan Akhir			
13	Siswa di ajak berdoa mengkhiri kegiatan pembelajaran oleh guru	✓	
Jumlah		9	4

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan pada siklus I dengan total aspek-aspek yang di observasi sebanyak 13 aspek, 9 (69 %) aspek yang di lakukan oleh siswa dan 4 (31%) aspek yang tidak dilakukan oleh siswa.

b. Refleksi

Tindakan siklus I ini diperoleh dari data real hasil evaluasi peneliti pada hari Selasa, 21 Mei 2024 dengan menggunakan teknik tes 10 soal pilihan ganda pada kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu tahun ajaran 2023/2024. Pada siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, hal ini dikarenakan : 1. siswa masih kurang fokus memperhatikan guru, 2. siswa yang gaduh dan memerlukan pengarahan. Nilai dan data ketuntasan yang diperoleh siswa pada evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 penilaian hasil belajar siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	APAS	L	70	70	✓	
2	A	L	70	70	✓	
3	ABS	P	70	75	✓	
4	AMI	P	70	90	✓	
5	AK	P	70	80	✓	
6	BA	L	70	65		✓
7	ED	L	70	75	✓	
8	KSRF	P	70	45		✓
9	MIA	L	70	70	✓	
10	MM	P	70	50		✓
11	NDR	P	70	85	✓	
12	RR	P	70	60		✓
13	RS	L	70	80	✓	
14	SA	P	70	60		✓
15	S	P	70	70	✓	

16	SDI	P	70	60		✓
17	YI	P	70	60		✓
Jumlah				1.165	10	7
Rata-Rata					68,5	
Tuntas Belajar					58,9 %	
Tidak Tuntas Belajar					41,1 %	

Data diatas diperoleh hasil belajar di siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80%. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai ketuntasan siswa 58,9% atau 10 siswa. Oleh karena itu, agar penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa harus dilaksanakan pembelajaran lagi pada siklus II.

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan yaitu:

- 1) Kerjasama siswa dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, namun masih ada siswa yang gaduh dan memerlukan pengarahan.
- 2) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga siswa merasa batas waktu yang diberikan masih kurang.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

Semua hambatan yang menyebabkan hasil siswa kurang optimal akan peneliti perbaiki di siklus II.

3. Hasil Penelitian tindakan Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu , 24 mei 2024. Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan dikelas yang sama adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran penelitian mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam hal ini mengambil silabus dari sekolah , membuat RPP, LKS, Lembar Observasi Guru dan Siswa, dan menyiapkan Lembar Soal Tes tertulis (10 butir soal pilihan ganda). Pada tahap perencanaan tindakan yang direncanakan terdiri dari dua kali pertemuan setiap satu siklus dengan melakukan satu kali evaluasi. Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka selanjutnya melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Tahap pelaksanaan

1. Pertemuan I

Tahap pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II dilakukan pada hari jum'at, 24 mei 2024. Tindakan dilakukan setelah segala sesuatu telah dipersiapkan peneliti dengan menerapkan model

pembelajaran *picture and picture* pada tema 8 jenis usaha masyarakat indonesia. Berikut langkah-langkah kegiatan:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengajak siswa berdoa bersama-sama. Doa yang di bacakan doa belajar.
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d) Guru meminta siswa agar memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis usaha masyarakat indonesia.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi jenis usaha masyarakat indonesia.
 - b) Guru menyajikan gambar yang berhubungan dengan jenis usaha masyarakat indonesia melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara urut dan logis materi jenis usaha masyarakat indonesia.
 - d) Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok 1 kelompok terdiri 4 siswa.

- e) Guru (peneliti) memberikan LKS dengan tujuan menganalisis gambar materi jenis usaha masyarakat indonesia di setiap kelompok yang berisi tugas agar mendiskusikan secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru.
 - f) Guru meminta setiap masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil jawaban tugas mereka tentang jenis usaha yang berada di sekitar siswa.
 - g) Guru menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok
 - h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari
 - b) Guru mengajak siswa berdoa ke dua orang tua untuk mengkhiri kegiatan pembelajaran

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakn pada hari sabtu, 25 mei 2024. Seperti yang sudah direncanakan sebelumnya,pada pertemuan kedua ini hanya akan dilakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan lembar soal tes tertulis.

a. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II, pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan yaitu melihat apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa bersama	✓	
3	Guru mengabsen siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan materi dan menampilkan beberapa contoh tentang materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		✓
7	Guru meminta beberapa pendapat siswa mengenai materi yang diajarkan	✓	
8	Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4	✓	

	kelompok		
9	Guru memberikan LKS desetiap kelompok yang berisi tugas untuk mendiskusika secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru	✓	
10	Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	✓	
12	Guru memberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi	✓	
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah		11	2

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang di lakukan pada siklus II dengan total aspek-aspek yang di observasi sebanyak 13 aspek terhadap 11 (85%) aspek yang di lakukan oleh guru dan 2 (15%) aspek yang tidak di lakukan oleh guru.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Siswa menjawab salam	✓	

2	Siswa berdoa Bersama	✓	
3	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓
Kegiatan Inti			
5	Siswa mendengarkan penjelasan dan penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru	✓	
6	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		✓
7	Siswa mengutarakan beberapa pendapat mengenai materi yang telah diajarkan guru.		✓
8	Siswa dibagikan 4 kelompok oleh guru	✓	
9	Siswa diberikan LKS di setiap kelompok berisi tugas untuk mendiskusikan secara bersama-sama, saling membantu menjawab tugas diberikan oleh guru	✓	
10	Siswa dan Guru bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Siswa diberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	✓	
12	Siswa diberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dengan memberi lembar tes soal oleh guru	✓	
Kegiatan Akhir			
13	Siswa di ajak berdoa mengkhiri kegiatan pembelajaran oleh guru	✓	
Jumlah		10	3

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan pada siklus II dengan total aspek-aspek yang yang diobservasi sebanyak 13 aspek, 10 (80%)

aspek yang dilakukan oleh siswa dan 3 (20%) aspek yang tidak di lakukan oleh siswa.

b. Refleksi

Tindakan siklus II ini di diperoleh dari data real hasil evaluasi peneliti pada hari sabtu, 25 mei 2024 dengan menggunakan teknik tes 10 soal pilihan ganda pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 kelas V SD Negeri 2 Lowu-lowu. Nilai dan data ketutasan yang di peroleh siswa pada evaluasi siklus I dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	KKM	Nilai	Ketutasan	
					Ya	Tidak
1	APAS	L	70	80	✓	
2	A	L	70	80	✓	
3	ABS	P	70	95	✓	
4	AMI	P	70	100	✓	
5	AK	P	70	85	✓	
6	BA	L	70	75	✓	
7	ED	L	70	85	✓	
8	ASRF	P	70	55		✓
9	MIA	L	70	80	✓	
10	MM	P	70	60		✓
11	NDR	P	70	95	✓	

12	RR	P	70	75	✓	
13	RS	L	70	85	✓	
14	SA	P	70	80	✓	
15	S	P	70	75	✓	
16	SDI	P	70	85	✓	
17	YI	P	70	90	✓	
Jumlah				1.380	15	2
Rata-Rata					81,1	
Tuntas Belajar					88,2%	
Tidak Tuntas Belajar					11,8%	

Data di atas di peroleh ketutasan 88,2% hasil belajar siswa di siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan yaitu 80%. Pada tahap ini peneliti mengadakan hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa sudah aktif berpendapat dan bertanya.
- 3) Skor keaktifan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Lowu-lowu yang terletak di kelurahan lowu-lowu kecamatan lea-lea Kota Baubau dilakukan sebanyak empat kali. Dalam siklus I dilakukan pada tanggal 21-22 Mei sedangkan siklus II dilakukan pada tanggal 24-25 Mei. Penelitian ini dilakukan bertujuan

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis usaha masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengajar, sedangkan pengajar kelas bertindak sebagai pengamat/observer selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, pengajar kelas menjadi pengamat disaat peneliti menyampaikan materi tema 8 tentang jenis usaha masyarakat Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan pada penelitian ini terbagi tiga kegiatan yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu : 1. guru mampu memfokuskan siswa pada materi pembelajaran, 2. siswa fokus pada pelajaran, 3. siswa tidak bermain dalam kelas

Tabel 4.8 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan	Pras siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	5	29%	10	58,9%	15	88,2%
Tidak tuntas	12	71%	7	41,1%	2	11,8%
Jumlah	17	100%	17	100%	17	100%

Pada tabel peneliti dapat memperoleh data hasil belajar IPS dan ketuntasan klasikal meningkat dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun nilai pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah jumlah 17 siswa, siswa yang tuntas 5 orang dengan ketuntasan klasikal 29%. Setelah mengidentifikasi data kemudian peneliti maju untuk ke tahap siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk menghasilkan alternatif pemecahannya yaitu dengan menerapkan pembelajaran *picture and picture* sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Pada siklus I siswa memperoleh 70 dari KKM yang ditetapkan ber jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa dengan ketuntasan klasikal 58,9%. Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan yaitu:

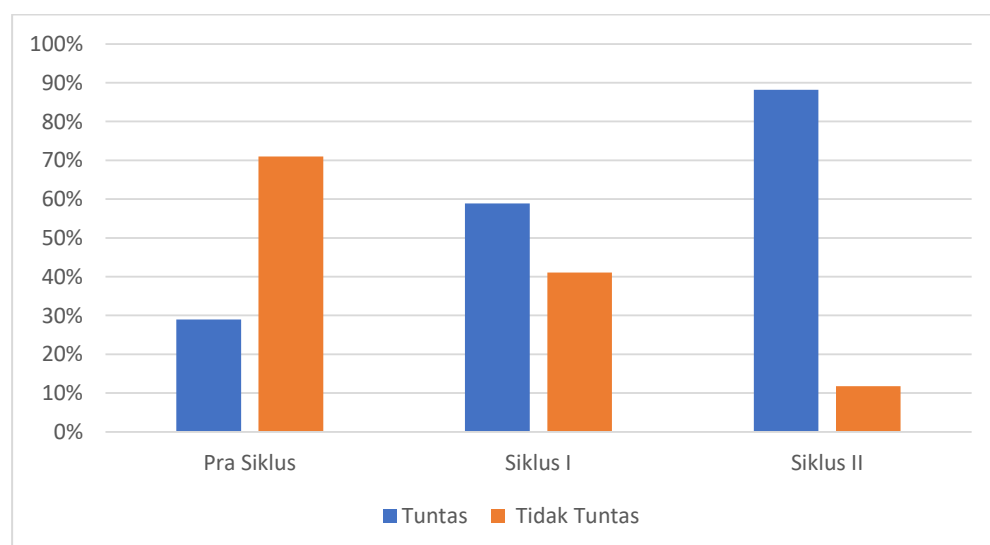
- 1) Kerjasama siswa dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang gaduh dan memerlukan pengarahannya penjelasan.
- 2) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga siswa merasa batas waktu yang diberikan masih kurang.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

Semua hambatan yang menyebabkan hasil siswa kurang optimal akan peneliti perbaiki di siklus II.

Sedangkan pada siklus II, hasil belajar IPS meningkat dimana terdapat 15 siswa yang sudah memenuhi KKM atau 88,2% dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 80%. Pada tahap ini peneliti mengadakan hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa sudah aktif berpendapat dan bertanya dalam diskusi kelompok dan dapat menganalisis gambar dengan materi dengan baik . Setiap kelompok sudah bisa mempertanggung jawabkan jenis usaha yang di bahas.
- 3) Skor keaktifan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

Gambar 4.1 diagram perbandingan ketuntasan hasil belajar IPS pra siklus, siklus I, dan Siklus II



Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik seperti yang terdapat pada diagram diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 lowu-lowu materi jenis usaha masyarakat indonesia mengalami peningkatan dengan pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dari hasil tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan belajar 75% maka peneliti dihentikan pada siklus II,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat tujuan penelitian, hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada penelitian ini dikatakan berhasil. Hasil belajar siswa yang meningkat dapat dilihat pada nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I hingga siklus II. Diketahui pada prasiklus presentasi ketuntasan belajar adalah 29% lalu mengalami peningkatan di siklus I sebesar 58,9% dan terjadi lagi peningkatan di siklus II sebesar 88,2%. Nah melihat presentasi tersebut peneliti telah melampaui ketetapan ketuntasan belajar sekolah dan untuk melihat respon dan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang diketahui pada siklus I mencapai 69% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pelajaran ips dapat meningkatkan respon keaktifan serta hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Sebagai seorang guru sebaiknya dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Salah satunya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebagai inovatif baru dalam pembelajaran. Menghadirkan suatu perangkat pembelajaran baru untuk siswa tentu akan menarik perhatian siswa terutama respon siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Dan peneliti ingin mengucapkan tetap semangat bagi guru di seluruh Indonesia.

2. Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlihat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.
3. Model pembelajaran *picture and picture* di sekolah mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS.
4. Penelitian selanjutnya, juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asa, P., & Buton, U. M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa PGSD*, 1(1), 88-95.
- Fentari, R., Ernawati, E., & Primawati, Y. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIK MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3618-3626.
- Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), 27-37.
- Lenggogeni, L., & Ruqoyyah, S. (2021). Penggunaan media video animasi berbantuan Scratch melalui model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata Pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 249-256.
- Nawafil, M., & Junaidi, J. (2020). Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran yang Membebaskan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 215-225.
- Nainggolan, M, dkk. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol.5 NO 4: 2619
- Novianti. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point pada Tema 3 Subtema 2 Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 35 Buton Kabupaten Buton. *Skripsi*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Buton. Baubau.
- Nursehah, U., Aris, I. E., & Rakhmah, K. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema 2 Subtema 1 Kelas 1 SDN CILAKU. *Jurnal Pelita Calistung*, 3(02), 29-44
- Parni, P. (2020). Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Cross-border*, 3(2), 96-105.
- Puteri, D. A., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 29-34.
- Rini, D., Suharto, V. T., & Setiyadi, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dan Kemampuan Berpikir Logis, Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Segugus 02

- Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Pada Masa Pandemi 2021/2022.
Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 1(2), 156-165.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Surini, S. (2021). Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan social materi membaca peta lingkungan setempat melalui metode permainan finish strong. *Dimensi Pendidikan*, 17(1).
- SURYATI, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sindangsari 03 Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Di Indonesia Menggunakan Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw. *Pedagogiana*, 8(84), 333679.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, (2019). *Metodologi Penelitian populer dan praktis*. Depok: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 4

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri	1.3.1 Menerima	• Keragaman	• Mengidentifikasi	• Religius	Sikap:	24 JP	• Buku

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3</p>	<p>Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa..</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran</p>	<p>an sosial budaya masyarakat Indonesia.</p>	<p>ikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya. • Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang 		<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<p>dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya</p>		<p>budaya di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan. • Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi. 		<p>lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan: Test tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • penjelasan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat Indonesia .</p> <p>3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia .</p> <p>4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah. • Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi 		<p>tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. • pemahaman teks bacaan • pemahaman bacaan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat Indonesia .</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia</p>		<p>ikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. 		<p>nonfiksi dan fiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • penjelasan 		
Bahasa	3.8 Menguraikan urutan	3.8.1 Menjelas	<ul style="list-style-type: none"> • Teks nonfiksi 			<ul style="list-style-type: none"> • penjelasan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Indonesia	peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	kan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati 		<p>an siklus air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.		bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis		dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Pemahaman tangganda minor dan tangganda mayor. • Kemampuan menghafal lagu “		
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan,	• Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Siklus air.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan tanaman.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber</p>		<p>usaha masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman - teman. • Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor. 		<p>Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”.</p> <p>Keterampilan : Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Kemam 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor. • Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor. • Menyanyikan lagu “Air Terjun” dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai 		<p>puan</p> <p>Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tanaman		tangga nada.		pengamatan. • Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan	• Jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia .			Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia . 4.3.1Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia . 4.3.2Mendemonstrasikan jenis-jenis usaha dan				awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah. 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lagu.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan nada yang tepat.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musik.</p>						

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Lowu-Lowu

DILIANA, S.Pd.SD
NIP. 1972061420062023

Baubau.....,2024
Guru Kelas V

MARLITA MANE, S.Pd
NUPTK. 3343770671230172

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Siklus I**

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 2 LOWU-LOWU
Kelas/semester	: V/ (dua) 2
Tema	: 8/Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan 82elajar dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan 82elajar dan 82elaja yang jelas dan logis dalam karya yang etis dalam 82elajar mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPS****Kompetensi dasar**

1. Menganalisis jenis usaha 82elajaran82 82elajaran dibidang 82elajaran8282an, perdagangan, dan jasa untuk melakukan berbagai usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa.
2. Menyajikan hasil analisis tentang jenis usaha 82elajaran82 82elajaran dalam 82elaj mensejahterakan kehidupan 82elajaran82 di bidang 82elajara, perdagangan dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Indikator

Memerincikan dan mengklasifikasikan jenis usaha 83elajaran83 yang dikelola baik perorangan maupun kelompok dalam kehidupan 83elajaran83 Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha 83elajaran83 Indonesia dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan kegiatan yang bersangkutan dengan jenis-jenis usaha ekonomi 83elajaran83 dengan tepat secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis usaha 83elajaran83 83elajaran.
2. Ciri-ciri dari setiap jenis usaha 83elajaran83 83elajaran
3. Keuntungan dari setiap pelaku jenis usaha 83elajaran83 83elajaran

E. Pendekatan dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : *picture and picture*
2. Metode : kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Teks bacaan manusia dan lingkungan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan dilanjutkan berdoa, sebelum pembelajaran dimulai. • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 8 tentang “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 1 tentang “Manusia dan Lingkungan”, pembelajaran 4 “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia”. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan 83elajara tentang manfaat mempelajari 83elajaran yang akan dipelajari. 	15 menit

Inti	<p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa disuruh membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” yang ada pada buku siswa tema 8 subtema 1 pembelajaran 4 halaman 29. • Diadakan tanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis usaha yang ada dalam 84elajaran84? 2. Coba sebutkan ciri-ciri dari setiap jenis usaha tersebut? 3. Apa keuntungan dari setiap pelaku jenis usaha tersebut? <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha 84elajaran84 84elajaran berdasarkan bacaan. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila ada hal yang belum dimengerti. <p>Ayo berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi mejadi beberapa kelompok tiap terdiri. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang • Dibawah bimbingan guru, tiap kelompok berdiskusi menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk 84elaj, pada lembar kerja siswa. • Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi. 	180 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari. • Guru memberikan tindak lanjut berupa PR dan siswa dirumah disuruh mempelajari 84elajar pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Guru menyampaikan 84elajaran untuk pertemuan berikutnya. • Mengajak semua siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku pedoman guru dan buku siswa kelas V Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ,2017.

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

Teknik : Observasi dan Berdiskusi
Bentuk penilaian : Lembar Observasi

2. Penilaian pengetahuan

Bentuk instrument : Pilihan ganda

Guru kelas V

Mahasiswa

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK.3343770671230172

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

Kepala Sekolah

DILIANA, S.Pd.SD
NIP. 1972061420062023

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Siklus II**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 LOWU-LOWU

Kelas/semester : V/ (dua) 2

Tema : 8/Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4

Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman dan guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain,
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPS****Kompetensi dasar**

1. Menganalisis jenis usaha masyarakat indonesia dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa untuk melakukan berbagai usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa.
2. Menyajikan hasil analisis tentang jenis usaha masyarakat indonesia dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang industri, perdagangan dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Indikator

Memerincikan dan mengklasifikasikan jenis usaha masyarakat yang dikelola baik perorangan maupun kelompok dalam kehidupan masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan kegiatan yang bersangkutan dengan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat dengan tepat secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.
2. Ciri-ciri dari setiap jenis usaha masyarakat Indonesia
3. Keuntungan dari setiap pelaku jenis usaha masyarakat Indonesia

E. Pendekatan dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : *picture and picture*
2. Metode : kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Teks bacaan manusia dan lingkungan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan dilanjutkan berdoa, sebelum pembelajaran dimulai. • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 8 tentang “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 1 tentang “Manusia dan Lingkungan”, pembelajaran 4 “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia”. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 	15 menit

Inti	<p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa disuruh membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” yang ada pada buku siswa tema 8 subtema 1 pembelajaran 4 halaman 29. • Diadakan tanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis usaha yang ada dalam masyarakat? 2. Coba sebutkan ciri-ciri dari setiap jenis usaha tersebut? 3. Apa keuntungan dari setiap pelaku jenis usaha tersebut? <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat indonesia berdasarkan bacaan. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila ada hal yang belum dimengerti. <p>Ayo berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi mejadi beberapa kelompok tiap terdiri. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang • Dibawah bimbingan guru, tiap kelompok berdiskusi menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk tabel, pada lembar kerja siswa. • Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi. 	180 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari. • Guru memberikan tindak lanjut berupa PR dan siswa dirumah disuruh mempelajari kembali pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Guru menyampaikan pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	
--	---	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku pedoman guru dan buku siswa kelas V Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ,2017.

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

Teknik : Observasi dan Berdiskusi
Bentuk penilaian : Lembar Observasi

2. Penilaian pengetahuan

Bentuk instrument : Pilihan ganda

Guru kelas V

Mahasiswa

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK.3343770671230172

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

Kepala Sekolah

DILIANA, S.Pd.SD
NIP. 1972061420062023

LAMPIRAN 4

**Lembar Observasi Guru
Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa bersama	✓	
3	Guru mengabsen siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
Kegiatan inti			
5	Guru menjelaskan materi dan menampilkan beberapa contoh tentang materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		✓
7	Guru meminta beberapa pendapat siswa mengenai materi yang diajarkan	✓	
8	Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok	✓	
9	Guru memberikan LKS disetiap kelompok yang berisi tugas untuk mendiskusikan secara 90erindu-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru	✓	
10	Guru dan siswa 90erindu-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	✓	
12	Guru memberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi	✓	
Kegiatan akhir			
13	Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah		11	2

Baubau,.....,2024

Guru Kelas V

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK.3343770671230172

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Siswa

Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal			
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa berdoa bersama	✓	
3	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		✓
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓
Kegiatan inti			
5	Siswa mendengarkan penjelasan dan penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru	✓	
6	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		✓
7	Siswa mengutarakan beberapa pendapat mengenai materi yang telah diajarkan guru		✓
8	Siswa dibagikan 4 kelompok oleh guru	✓	
9	Siswa diberikan LKS di setiap kelompok berisi tugas untuk mendiskusikan secara 91erindu-sama, saling membantu menjawab tugas diberikan oleh guru	✓	
10	Siswa dan guru 91erindu-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Siswa diberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok oleh guru	✓	
12	Siswa diberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dengan memberi lembar tes soal oleh guru	✓	
Kegiatan penutup			
13	Siswa diajak berdoa mengakhiri kegiatan pembelajaran oleh guru	✓	
Jumlah		9	4

Baubau,.....,.....,2024

Peneliti

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

LAMPIRAN 6

**Lembar Observasi Guru
Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa bersama	✓	
3	Guru mengabsen siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
Kegiatan inti			
5	Guru menjelaskan materi dan menampilkan beberapa contoh tentang materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		✓
7	Guru meminta beberapa pendapat siswa mengenai materi yang diajarkan	✓	
8	Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok	✓	
9	Guru memberikan LKS disetiap kelompok yang berisi tugas untuk mendiskusikan secara 92erindu-sama, saling membantu menjawab tugas yang diberikan guru	✓	
10	Guru dan siswa 92erindu-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	✓	
12	Guru memberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi	✓	
Kegiatan akhir			
13	Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah		11	2

Baubau,.....,2024

Guru Kelas V

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK.3343770671230172

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Siswa

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal			
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa berdoa bersama	✓	
3	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓
Kegiatan inti			
5	Siswa mendengarkan penjelasan dan penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru	✓	
6	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		✓
7	Siswa mengutarakan beberapa pendapat mengenai materi yang telah diajarkan guru		✓
8	Siswa dibagikan 4 kelompok oleh guru	✓	
9	Siswa diberikan LKS di setiap kelompok berisi tugas untuk mendiskusikan secara 93erindu-sama, saling membantu menjawab tugas diberikan oleh guru	✓	
10	Siswa dan guru 93erindu-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓	
11	Siswa diberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok oleh guru	✓	
12	Siswa diberikan tes setiap individu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dengan memberi lembar tes soal oleh guru	✓	
Kegiatan penutup			
13	Siswa diajak berdoa mengakhiri kegiatan pembelajaran oleh guru	✓	
Jumlah		10	3

Baubau,.....,.....,2024

Peneliti

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

LAMPIRAN 8

LEMBAR KERJA SISWA**Siklus I**

Nama Siswa :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada pilihan jawaban yang paling benar !

1. Saat Pak Jojo pergi bekerja, tiba-tiba motor Pak Jojo mogok di jalan. Kemudian Pak Jojo mencari bengkel disepanjang jalan. Dan akhirnya Pak Jojo menemukan bengkel dengan nama “Bengkel Wayan”
Dalam pernyataan tersebut Pak Wayan memiliki usaha dalam bidang ...
 - a. Jasa
 - b. Perdagangan
 - c. Pertanian
 - d. Peternakan
2. Pak Arya setelah 94erindu memutuskan untuk Kembali ke kampung halaman. Hobinya bercocok tanam dia kembangkan dengan membeli tanah dan menanam I. Jenis usaha Pak Arya adalah ...
 - a. Pertanian
 - b. Perhutanan
 - c. Perkebunan
 - d. Peternakan
3. Usaha mengelola bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau bahan jadi merupakan kegiatan ekonomi di bidang ...
 - a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa

- d. Pertanian
4. Saat ini teknologi semakin maju. Pekerjaan Diana sehari-hari adalah membuat desain pakaian untuk dijual ke Perusahaan langganannya. Bahkan Diana dapat mengerjakannya di rumah. Jenis pekerjaan Diana adalah ...
 - a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
 5. Beberapa tahun terakhir kegiatan jual beli tidak lagi selalu bertemu muka namun dapat dilakukan secara online. Kegiatan jual beli ini merupakan jenis usaha di bidang ...
 - a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
 6. Kebun Binatang merupakan contoh usaha jasa dalam bidang ...
 - a. Perindustrian
 - b. Pertambangan
 - c. Perdagangan
 - d. Pariwisata
 7. Usaha pembudidayaan hewan yang dimanfaatkan secara langsung untuk konsumsi atau diolah menjadi bahan baku disebut usaha di bidang ...
 - a. Perikanan
 - b. Peternakan
 - c. Pertanian
 - d. Perdagangan
 8. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Perkembangan pariwisata Indonesia menjadi lebih pesat.
 - 2) Tidak menambah devisa negara.
 - 3) Banyaknya pencurian ikan terjadi di wilayah perairan Indonesia.

4) Sebagai jalur perdagangan internasional.

Pernyataan diatas yang merupakan keuntungan letak geografis Indonesia di bidang ekonomi adalah ...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4
9. Memanfaatkan kayu jati untuk membuat mebel, bangunan rumah. Hal tersebut untuk memanfaatkan hasil pengolahan sumber daya ...
- a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perhutanan
 - d. Perkebunan
10. Ikan nila, gurami, dan lele merupakan jenis usaha perikanan ...
- a. Laut
 - b. Darat
 - c. Air payau
 - d. Air tawar

LAMPIRAN 9

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II

Nama Siswa :

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d pada pilihan jawaban yang paling benar !

1. Andika bekerja dirumah makan 97erindu sambal. Pekerjaan Andika mengantarkan makan ke pelanggan. Analisis kegiatan yang dilakukan Andika termasuk dalam jenis usaha ...
 - a. Jasa
 - b. Petani
 - c. Dagang
 - d. Industri
2. Jenis usaha 97erindustrian
 - a. Industri mobil
 - b. Perajin keramik
 - c. Industri baja
 - d. Perajin tahu
 - e. Industri tekstil
 - f. Perajin mabel
 - g. Industri pemintalan benang
 - h. Perajin pakaian

Dari jenis usaha 97erindustrian diatas, temukan mana saja jenis usaha 97erindustrian kecil...

 - a. a, d, f, h
 - b. b, d, f, h
 - c. c, e, g, h
 - d. a, c, e, g

3. Jenis pekerjaan



Dari jenis pekerjaan diatas, pilihlah jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa ...

- a. 2, 3
 - b. 1, 3
 - c. 1, 4
 - d. 2, 4
4. Amatilah

Jenis pekerjaan	Manfaatnya
a. Dokter	1. Menyediakan sayur untuk kebutuhan sehari-hari
b. Pedagang sayur	2. Menyediakan bahan bangunan
c. Penjahit	3. Pelayanan kesehatan
d. Perajin batu bata	4. Pelayanan jasa membuat baju

Dari 98erin diatas, amatilah mana antara jenis pekerjaan dan manfaatnya yang paling benar...

- a. (a,3) (b,1) (c,4) dan (d,2)
 - b. (a,2) (b,1) (c,3) dan (d,4)
 - c. (a,3) (b,2) (c,4) dan (d,1)
 - d. (a,2) (b,4) (c,1) dan (d,3)
5. Perhatikan pertanyaan berikut
1. Menyerap tenaga kerja
 2. Meningkatkan konsumsi
 3. Menambah pendapatan
 4. Mengurangi perdagangan
- Dari pernyataan di atas, manakah yang merupakan keuntungan dengan adanya 98erindust...
- a. 2 dan 3
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
6. Guru bekerja di bidang ...
- a. Layanan 98erindustr
 - b. Jasa
 - c. Kerja 98erind
 - d. Pedagang
7. Beberapa tahun terakhir kegiatan jual beli tidak lagi selalu bertemu muka namun dapat di lakukan secara online. Kegiatan jual beli ini merupakan jenis usaha dibidang...
- a. Perdangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
8. Kebun Binatang merupakan contoh usaha jasa dalam bidang...
- a. Perindustrian
 - b. Jasa
 - c. Perdangan
 - d. Parawisata
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan jenis usaha di bidang ...

- a. Pedagang
 - b. Perindustrian kecil
 - c. Perindustrian besar
 - d. Jasa
10. Memanfaatkan kayu jati untuk membuat mabel, bangunan rumah. Hal tersebut untuk memanfaatkan hasil pengolahan sumber daya...
- a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perhutanan
 - d. Perkebunan

LAMPIRAN 10

LEMBAR JAWABAN SISWA**Siklus I**

1. a. jasa
2. c. 100erindustr
3. b. 100erindustrian
4. c. jasa
5. a. perdagangan
6. d. pariwisata
7. b. peternakan
8. c. 1 dan 4
9. c. perhutanan
10. d. air tawar

LAMPIRAN 11

LEMBAR JAWABAN SISWA**Siklus II**

1. c. Dagang
2. b. B,d,f,h
3. d. 2,4
4. a. (a,3) (b,1) (c,4) dan (d,2)
5. a. 2 dan 3
6. b. Jasa
7. a. Perdagangan
8. d. Parawisata
9. b. Perindustrian kecil
10. c. Perhutanan

LAMPIRAN 12

**Daftar Hadir Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu Semester Genap
Tahun Pelajaran 2023/2024**

**DAFTAR HADIR SISWA
SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN	
		1	2
1	APAS	.	.
2	A	.	.
3	ABS	.	.
4	AMI	.	.
5	AK	.	.
6	BA	.	.
7	ED	.	.
8	KSRF	.	.
9	MIA	.	.
10	MM	.	.
11	NDR	.	.
12	RR	.	.
13	RS	.	.
14	SA	.	.
15	S	.	.
16	SDI	.	.
17	YI	.	.

Mengetahui,

Wali kelas V

Peneliti

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK. 3343770671230172

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

LAMPIRAN 13

**Daftar Hadir Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu Semester Genap
Tahun Pelajaran 2023/2024**

**DAFTAR HADIR SISWA
SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN	
		1	2
1	APAS	.	.
2	A	.	.
3	ABS	.	.
4	AMI	.	.
5	AK	.	.
6	BA	.	.
7	ED	.	.
8	KSRF	.	.
9	MIA	.	.
10	MM	.	.
11	NDR	.	.
12	RR	.	.
13	RS	.	.
14	SA	.	.
15	S	.	.
16	SDI	.	.
17	YI	.	.

Mengetahui,

Wali kelas V

Peneliti

Marlita Mane, S.Pd
NUPTK. 3343770671230172

Andini Yulianingsih
NPM.032001062

LAMPIRAN 14

**DOKUMENTASI KEGIATAN PELAKSANAAN
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Guru memberikan materi pembelajaran




Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran



LAMPIRAN 17


MAJELIS DIKILITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Pahlawan No. Kel. Kadolokatapi, Kec. Wollo Kota Baubau Sulawesi Tenggara

Baubau, 14 Mei 2024 M
05 Dzulkaidah 1445 H

Nomor : B/1127/UMB.1.2/PT.01.04.3/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Baubau
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Salam sejahtera teriring doa semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua. Amin.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana Strata Satu (S.1) Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton yang akan dilaksanakan di Kota Baubau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami berikut ini:


Nama : **Andini Yulianingsih**
NPM : 032001062
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa pada Pelajaran IPS
Tema 8 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lowu-Lowu

Waktu penelitian : 15 Mei 2024 s.d. 15 Juni 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Maryam Nurlaila, S.S., M.Pd.
NIDN. 0931127101

Alamat: Jl. Pahlawan Kel. Kadolokatapi, Kec. Wollo, Kota Baubau Sultra